

PENGARUH MOTIVASI, SIKAP, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS SURABAYA

Naura Salsabila Rahma
Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Untag Surabaya

Abstract

In the era of the industrial revolution 4.0, students are not only required to be job seekers but are also expected to be able to create a job or create business opportunities that can be developed for the future which is accompanied by an entrepreneurial success. Several factors that can encourage the creation of an Entrepreneurial Success are Motivation, Attitude, and Entrepreneurship Education. This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Motivation, Attitude and Education on Entrepreneurial Success in Students of the Faculty of Social and Political Sciences Class of 2017 at the University of 17 August 1945 Surabaya. This research was conducted on all students of the Faculty of Social and Political Sciences Class of 2017 at the University of 17 August 1945, Surabaya. The number of samples used according to the indicators in this study was 18 and 100 respondents were determined. The sampling technique in this study used purposive sampling and the analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variables of Motivation, Attitude, and Entrepreneurship Education have a positive and significant influence on Entrepreneurial Success.

Keywords: *motivation, attitude, entrepreneurship education, entrepreneurial success*

PENDAHULUAN

Perkembangan pada sebuah Kewirausahaan ialah sebuah tuntutan yang dapat ditingkatkan pada setiap daerah guna memberikan kesejahteraan penduduk dan wilayah. Dapat dilihat di negara berkembang pada Indonesia bahwa semakin meningkatnya nilai pengangguran dari tahun ke tahun. Hal tersebut disebabkan para pencari kerja baik yang memiliki gelar sarjana maupun tidak pada saat ini tidak diharuskan untuk bersaing untuk saling mendapatkan sebuah pekerjaan di lapangan pekerjaan yang terbatas ini. Serta adanya penyebab lain dari pengangguran yang semakin meningkat yaitu dikarenakan banyak sarjana maupun tidak hanya bertuju pada mencari “pekerjaan” bukan ingin menciptakan “lapangan pekerjaan baru”. Oleh karena itu, salah satu alternatif yang ada yaitu menjadi seorang “Wirausaha, dan salah satu upaya pendukung perekonomian saat ini, serta salah satu upaya untuk mengurangi peningkatan pada nilai pengangguran yang ada. Maka diperlukannya sebuah strategi untuk mengembangkan

sebuah bisnis sehingga lebih efektif dan tepat pada sasaran yang pada akhirnya berguna juga untuk mengatasi nilai pengangguran yang ada.

Jika telah menemukan sebuah strategi yang akan diadopsi maka akan menjadikan sebuah strategi yang dianggap sebagai tujuan yang tepat dan efektif untuk meraih sebuah tujuan yang memiliki banyak waktu dimana lebih cepat dan lebih hemat biaya dengan tujuan menjadikan sebuah keunggulan menjadi lebih kompetitif. Adapun berbagai upaya dari pemerintahan seperti kegiatan yang dapat merubah mindset kepada semua generasi serta menjadikan sebuah Motivasi untuk Berwirausaha. Salah satu hal yang dapat menjadikan seseorang menjadi Wirausahawan ialah dengan melalui Pendidikan Kewirausahaan yang dimana didapatkan dari berbagai kesempatan yang didapat misal di lingkungan sekitar khususnya di lembaga pendidikan.

Pada lembaga pendidikan yang ada terutama di perguruan tinggi dapat di simpulkan bahwa adanya tanggung jawab tersendiri yang dimiliki lembaga Pendidikan tersebut yang setiap tahun menghasilkan lulusan yang dapat dikatakan bahwa jumlahnya tidak sedikit. Adanya bentuk yang dihasilkan dari perguruan tinggi tersebut yaitu dapat mengajarkan serta memberikan kurikulum yang memiliki basis tentang Kewirausahaan atau biasa disebut *Entrepreneurship* supaya lulusan yang dihasilkan dapat memiliki kemampuan serta jiwa Wirausaha serta menumbuhkan Motivasi untuk menjadi Wirausaha.

Pada dasarnya mayoritas orang yang sukses di dunia memiliki Motivasi yang kuat untuk mendorong tindakan mereka, yang dimana mereka tahu persis apa itu motivasi dan mengembangkan bisnis baru tidak hanya butuh kepercayaan diri pada kemampuan mereka, tetapi keberhasilan juga bergantung oleh kemampuan-kemampuan dari berbagai informasi seperti dari lembaga pendidikan, lingkungan sekitar guna memperoleh kesempatan yang lebih luas lagi.

Menurut Küttim *et al.*, (2014) bahwa Motivasi pada seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi, yaitu; *Ambition for freedom* (aktivitas lebih bebas, memiliki usaha sendiri, menjadi lebih dihormati, terdepan dalam menerapkan ide baru, mengembangkan hobi dalam bisnis), *Self-realization* (Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat, Merasakan tantangan, Memotivasi dan memimpin orang lain, Melanjutkan tradisi keluarga, Mengimplementasikan ide atau berinovasi, Mengikuti orang lain), *Pulshing factors* (Kehilangan pekerjaan, Memperoleh pendapatan yang lebih baik, Tidak puas dengan pekerjaan).

Pendidikan Kewirausahaan dapat juga diartikan menjadi sebuah usaha yang diajarkan oleh sebuah lembaga pendidikan guna memberikan sebuah Sikap dalam berwirausaha, nilai,

pengetahuan serta menumbuhkan jiwa berwirausaha kepada setiap mahasiswa agar menjadikan manusia yang lebih memiliki diri kreatif, inovatif serta mandiri.

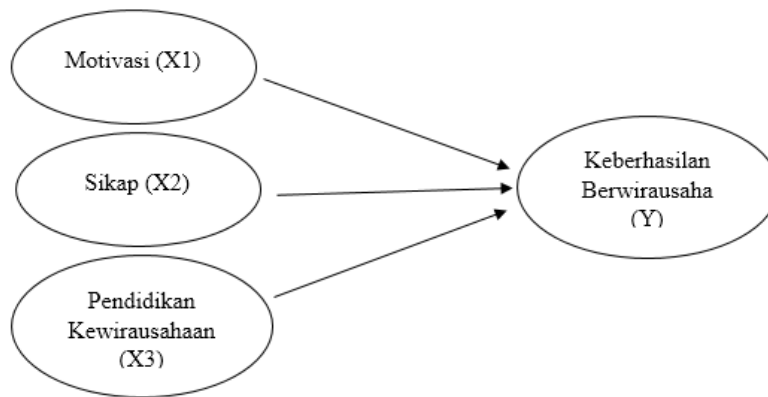
Pada Pendidikan Kewirausahaan diharapkan bukan sekedar sebagai kewajiban penyelenggaran untuk kuliah saja, melainkan diperlukan adanya pendekatan sosial serta pendekatan ekonomi. Pendekatan sosial yang dimaksud ialah dimana mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut dapat menciptakan sebuah lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang peneliti melakukan sebuah penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Motivasi, Sikap, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Angkatan 2017 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”**.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, maka ditemukan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber : Data yang diolah penulis

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2017 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

H2 : Sikap berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2017 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

H3 : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2017 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Dimana dilakukannya pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data. Jenis penelitian ini bertujuan guna menjelaskan pengaruh pada variabel Motivasi, Sikap dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Berwirausaha. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu teknik dengan pengumpulan data berupa angka yang didapatkan dari hasil kuisisioner yang dimana hasilnya nanti akan dianalisis dan diolah menggunakan data statistic.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2010) Populasi adalah wilayah pada generalisasi yang berupa dari obyek atau subyek memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Sampel

Penelitian menggunakan metode *Non-Probability Sampling* (pengambilan sampel secara tidak acak) dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan karakteristiknya. Teknik ini dipilih karena populasi dan sampel yang diambil memiliki karakteristik tertentu, antara lain :

- a. Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis
- b. Mahasiswa pada Angkatan Tahun 2017
- c. Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Kewirausahaan.

Jumlah anggota sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebesar 100 responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara melalui penyebaran kuisioner secara elektronik atau online yang disebarakan melalui *google form* kepada responden yang dimana sebagai instrumen penelitian dengan cara memberikan opsi pernyataan dengan pilihan jawaban yaitu dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Analisis data pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hipotesis untuk menjawab dan membuktikan permasalahan yang ada pada penelitian ini. Pengukuran yang ada pada penelitian ini yaitu menggunakan *Software SPSS* guna menjawab dan mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Definisi Konsep dan Operasional

Definisi Konsep

Motivasi (X₁)

Menurut Suprihanto *et al*, (2003) mengemukakan Motivasi merupakan masalah kompleks karena keinginan dan kebutuhan pada setiap orang berbeda dari satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan karena setiap orang ialah unik secara psikologis maupun biologis dan berkembang pula atas dasar proses belajar yang berbeda pula.

Sikap (X₂)

Menurut Andika dan Madjid (2012) menjelaskan bahwa Sikap ialah kecenderungan individu dalam memberi respon atau menerima rangsangan terhadap sebuah objek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka

Pendidikan Kewirausahaan (X₃)

Ion, (2015) menjelaskan bahwa Pendidikan Kewirausahaan merupakan pola pikir yang dapat berkontribusi guna penyembuhan ekonomi.

Keberhasilan Berwirausaha (Y)

Menurut Box,(1999) Kemauan dalam menjalankan cara “untuk berhasil serta penjelasan Ketz,(2003) bahwa yang dimaksud pada menanti pelanggan Kembali berlanggan.

Definisi Operasional

Motivasi (X₁)

Menurut Agus, (2017) indikator Motivasi :

1. Disiplin diri.
2. Bangga memperjuangkan sesuatu sampai berhasil.
3. Ulet dalam berusaha.
4. Inovatif.
5. Bertanggung jawab.

Sikap (X₂)

Menurut Paulina *et al*, (2013) indikator Sikap :

1. Memperbaiki kepribadian.
2. Pengambilan inisiatif.
3. Kepuasan kerja.
4. Mandiri dalam mengerjakan tugas.
5. Mengatasi rintangan lingkungan.

Pendidikan Kewirausahaan (X₃)

Menurut Mulyani, (2015) indikator Pendidikan Kewirausahaan :

1. Keinginan berwirausaha.
2. Wawasan.
3. Menumbuhkan kesadaran.

Keberhasilan Berwirausaha (Y)

Menurut Lestari,(2019) indikator dari Keberhasilan Berwirausaha yaitu :

1. Kreativitas dan keberanian
2. Semangat dan kemauan
3. Berani dalam menghadapi resiko
4. Berjiwa kepemimpinan.
5. Mempunyai pemikiran kedepan.

Analisis Data dan Pembahasan

Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 100 responden hasil dari karakteristik ini menunjukkan bahwa menunjukkan hasil data dari 100 orang responden yang telah mengisi kuesioner elektronik yang digunakan, menjelaskan bahwa responden perempuan lebih mendominasi dengan jumlah persentase 63% yaitu 63 orang sedangkan untuk responden laki – laki berjumlah 37 orang dengan jumlah persentase 37%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil karakteristik ini menunjukkan hasil data bahwa responden dengan usia dibawah 20 tahun dengan jumlah persentase 10% lalu dilanjutkan dengan responden selanjutnya yang berusia 21-25 tahun dengan persentase 86% dan yang terakhir pada usia 26 tahun ke atas dengan jumlah persentase 4% Dari 100 orang responden maka pada penelitian ini di dominasi oleh usia 21-25 Tahun, dilanjutkan oleh usia dibawah 20 Tahun dan di atas 26 Tahun.

Rekapitulasi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil analisis rata-rata jawaban responden pada variabel Motivasi terdapat indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu pada indikator “ Inovatif “ dengan jumlah nilai mean sebesar 4,64 yang berarti responden sangat setuju dengan indikator tersebut

Berdasarkan hasil analisis rata-rata jawaban responden pada variabel Motivasi terdapat indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu pada indikator “ Pengambilan Inisiatif “ dengan jumlah nilai mean sebesar 4,40 yang berarti responden sangat setuju dengan indikator tersebut

Berdasarkan hasil analisis rata-rata jawaban responden pada variabel Pendidikan Kewirausahaan terdapat indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu pada indikator “ Menumbuhkan Kesadaran “ dengan jumlah nilai mean sebesar 4,55 yang berarti responden sangat setuju dengan indikator tersebut

Berdasarkan hasil analisis rata-rata jawaban responden pada variabel Pendidikan Kewirausahaan terdapat indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu pada indikator “ Mempunyai

Pemikiran Kedepan “ dengan jumlah nilai mean sebesar 4,57 yang berarti responden sangat setuju dengan indikator tersebut

Analisis Data

Uji validitas

Dari hasil SPSS yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan pada setiap variabel Motivasi (X1), Sikap (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3) dan Keberhasilan Berwirausaha (Y), berdasarkan persepsi dari responden dinyatakan valid karena setiap item dari r hitung >r tabel (0,197).

Uji realibilitas

Dari hasil SPSS yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel Motivasi yaitu sebesar 0,902, nilai variabel Sikap sebesar 0,834, nilai variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,776, dan nilai variabel Keberhasilan Berwirausaha sebesar 0,814 yang mana hasil dari setiap variabel tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari 0,06 Maka pada penelitian ini variabel Motivasi (X1), Sikap (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3) dan Keberhasilan Berwirausaha (Y) dapat dinyatakan reliabel.

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	4.338	1.648	
MOTIVASI	.330	.097	.339
SIKAP	.179	.081	.220
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	.497	.125	.325

a. Dependent Variable: Keberhasilan Berwirausaha

Sumber : Hasil Kuesioner diolah penulis, 2021

Berdasarkan hasil uji diatas, bahwa model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,388 + 0,330 (X1) + 0,179 (X2) + 0,497 (X3) + e$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 4,338 yang berarti jika Motivasi (X1), Sikap (X2) dan Pendidikan Kewirausahaan (X3) dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan maka peningkatan terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y) sebesar 4,338.
2. Koefisien regresi variabel Motivasi (X1) sebesar 0,330, artinya jika variable Motivasi meningkat 1 satuan dan variable lain dianggap tetap, maka Keberhasilan berwirausaha Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus Surabaya (Y) akan meningkat sebesar 0,339
3. Koefisien regresi variabel Sikap (X2) sebesar 0,179, artinya jika variable Motivasi meningkat 1 satuan dan variable lain dianggap tetap, maka Keberhasilan berwirausaha Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus Surabaya (Y) akan meningkat sebesar 0,179
4. Koefisien regresi variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) sebesar 0,497, artinya jika variable Motivasi meningkat 1 satuan dan variable lain dianggap tetap, maka Keberhasilan berwirausaha Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus Surabaya (Y) akan meningkat sebesar 0,497

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T (Parsial) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri) yang diberikan pada variabel independent terhadap variabel dependen.

Pengujian nilai t (parsial) dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 5%.

Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.633	.010
MOTIVASI	3.392	.001
SIKAP	2.200	.030
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	3.983	.000

Sumber : Data Premier diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji t (Parsial), maka dapat dijelaskan dasar keputusan untuk menentukan t .tabel adalah sebagai berikut :

$$t.tabel = t(\alpha/2 ; n - k - 1)$$

Keterangan :

N : Jumlah Sampel

K : Jumlah variabel independen

Maka :

$$\begin{aligned} &= 0,05 / 2 ; 100 - 2 - 1 \\ &= 0,025 ; 97 \\ &= 1,988 \end{aligned}$$

Sehingga pada penelitian ini dapat dilihat nilai signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan nilai t .tabel diketahui sebesar 1,988. Adapun hasil dari pengujian ini yaitu:

A. Hipotesis Pertama

H1: Motivasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2017 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian dari Uji T (Parsial) ini diketahui dimana t .hitung $>$ t .tabel (3,392 $>$ 1,988) dengan tingkat signifikan (0,01 $<$ 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesa diterima. Artinya Motivasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada Mahasiswa Fisip Angkatan 2017 Universitas 17 Agustus Surabaya

B. Hipotesis Kedua

H2: Sikap berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2017 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Berdasarkan hasil dari pengujian Uji T (Parsial) ini diketahui dimana t .hitung $>$ t .tabel (2,200 $>$ 1,988.) dengan tingkat signifikan (0,30 $<$ 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesa diterima. Artinya Sikap berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada Mahasiswa Fisip Angkatan 2017 Universitas 17 Agustus Surabaya

C. Hipotesis Ketiga

H3: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2017 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Berdasarkan hasil dari pengujian Uji T(Parsial) ini diketahui dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,983 > 1,988) dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesa diterima. Artinya Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada Mahasiswa Fisip Angkatan 2017 Universitas 17 Agustus Surabaya

Uji F

Dalam Uji F ini memiliki kaidah yang dimana jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas yaitu Motivasi, Sikap, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Berwirausaha.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278.492	3	92.831	42.759	.000 ^b
	Residual	208.418	96	2.171		
	Total	486.910	99			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI, SIKAP

Sumber : Data Premier diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan hasil dari output SPSS diatas maka diketahui jika nilai Sig yaitu sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi (X1), Sikap (X2), dan Pendidikan Kewirausahaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y).

Uji r (korelasi)

Dasar dari pengambilan uji ini, yaitu apabila nilai Sig.F change < 0,05, maka terdapat korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat, begitupun sebaliknya.

Hasil Uji Koefisien Korelasi (r)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
Model 1	.983	.983	1.417	.983	42.759	3	96	.000

1	.756 ^a	.572	.559	1.473	.572	42.759	36	9	.000
---	-------------------	------	------	-------	------	--------	----	---	------

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI, SIKAP

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA

Sumber : Data Premier diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan hasil dari output SPSS diatas maka diketahui nilai Sig.F change sebesar 0,000 < 0,05, artinya berdasarkan kesimpulan yaitu merujuk pada dasar pengambilan keputusan diatas bahwa adanya korelasi antara variabel Motivasi, Sikap, Pendidikan Kewirausahaan secara simultan dengan variabel Keberhasilan Berwirausaha (Y). Adapun berdasarkan hasil dari tabel 4.18 adanya tingkat keeratan hubungan antar variabel diketahui nilai koefisien korelasi r yaitu sebesar 0,756, maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antar variabel Motivasi (X1), Sikap (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y) yang dimana merupakan kategori korelasi yang kuat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dalam variabel bebas atau bagian secara keseluruhan dari total variasi pada variabel Y, yang bisa dijelaskan oleh hubungan antara Y dengan X.

Hasil Uji Koefisien Determenasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.559	1.473

Sumber : Data Premier diolah dari SPSS, 2021

Pada tabel diatas dijelaskan yang diperoleh dari hasil R Square R^2 0,572 atau sebesar 57,2% yang menunjukkan Keberhasilan Berwirausaha dipengaruhi oleh Motivasi, Sikap, dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 57,2% sedangkan sisanya 42,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini, misalkan variabel Kualitas Pelayanan, variabel Promosi, variabel Harga.

Pembahasan

a. Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Berwirausaha

Pengaruh antara variabel Motivasi (X1) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y) ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y), hal ini bisa dilihat dari Uji T nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,01 < 0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa motivasi yang ada pada Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus mampu menimbulkan suatu Keberhasilan Berwirausaha. Pada tabel 4.18 dijelaskan juga adanya tingkat keeratan hubungan antar variabel diketahui nilai koefisien korelasi r yaitu sebesar 0,756, maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara Motivasi (X1) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y) merupakan kategori korelasi yang kuat. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian dengan penelitian terhadulu oleh (Aryana Puji 2020) yang mengemukakan adanya pengaruh dari variabel Motivasi (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y)

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya Motivasi yang ada pada mahasiswa maka akan meningkatkan pula tercapainya suatu Keberhasilan Berwirausaha.

b. Pengaruh Sikap Terhadap Keberhasilan Berwirausaha

Pengaruh antara variabel Sikap (X2) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y) ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y), hal ini bisa dilihat dari Uji T melalui nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,30 < 0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa sikap yang ada dari setiap Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus mampu menimbulkan suatu Keberhasilan Berwirausaha. Pada hasil uji yang telah dilakukan dijelaskan juga adanya tingkat keeratan hubungan antar variabel diketahui nilai koefisien korelasi r yaitu sebesar 0,756, maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara Sikap (X2) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y) merupakan kategori korelasi yang kuat. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian dengan penelitian terhadulu yang dikemukakan oleh (Michelle, 2020) yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel Sikap (X2) dan Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y)

Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baiknya sikap yang dimiliki serta diterapkan dengan baik dan benar maka akan meningkatkan suatu Keberhasilan Berwirausaha terhadap usaha yang akan dijalankan.

c. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha

Pengaruh antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y) ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan

Berwirausaha (Y), hal ini dapat dilihat dari Uji T melalui nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan yang telah ditempuh dan diambil oleh Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus mampu menimbulkan suatu Keberhasilan Berwirausaha. Pada tabel 4.18 dijelaskan juga adanya tingkat keeratan hubungan antar variabel diketahui nilai koefisien korelasi r yaitu sebesar 0,756, maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y) merupakan kategori korelasi yang kuat. (Aryana Puji, 2020) yang mengemukakan adanya pengaruh dari variabel Pendidikan Kewirausahaan (X3) dan Pendidikan Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Y)

Hal tersebut menjelaskan jika semakin baik dan serius nya mahasiswa ketika mengambil dan mengikuti Pendidikan Kewirausahaan pada lembaga pendidikan maka Pendidikan Kewirausahaan tersebut dapat menjadi bekal yang baik guna mencapai suatu Keberhasilan Berwirausaha

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan melalui penelitian terkait dengan Pengaruh Motivasi, Sikap dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2017 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Motivasi

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus Surabaya. Hal ini dapat dilihat dengan tingkat signifikan yaitu 0,01 yang lebih kecil dari 0,05. Karena pada dasarnya Motivasi merupakan hal penting bagi setiap pribadi dalam menjalankan suatu kegiatan, oleh karena itu juga dengan meningkatnya Motivasi yang ada pada Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus maka dapat meningkatkan sebuah Keberhasilan Berwirausaha.

2. Variabel Sikap

Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada Mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu 0,30 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini dibuktikan dengan semakin baiknya Sikap yang dimiliki dari setiap mahasiswa dalam menekuni apa yang akan dilakukan maka akan menimbulkan suatu Keberhasilan Berwirausaha.

3. Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Berwirausaha pada Mahasiswa Fisip 17 Agustus Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Karena yang dapat disimpulkan yaitu ketika adanya Pendidikan Kewirausahaan yang telah diberikan lembaga pendidikan kepada mahasiswa maka hal tersebut dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mencapai suatu Keberhasilan Berwirausaha.

Daftar Pustaka

Afrianty, Tri Wulida. 2019. *The Role of Feasibility And Entrepreneurial Self-Efficacy on The Link Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan. Universitas Brawijaya

Agus, Junaidi. 2017. Prosiding. Universitas Pembangunan Panca Budi.

Agustin, Ria Resti, and Nur Diana. 2020. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha. Jurnal

Ilmiah Riset Akutansi. Universitas Islam Malang.

Box, Thomas M. 1999. *Academy of Entrepreneurship Journal* .

Bukirom, Haryo Indradi, Andi Permana, and Martono. 2014. Pengaruh Pendidikan Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Media Ekonomi dan Manajemen*.

Dzulfikri, Ahmad, and Budi Kusworo. 2019. Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

Edward, Ketz. 2003. *Hidden Financial Risk*.

Efendy, Rezza, Herman Sjahrudin, dan Ahmad Anto. 2017. Praktik Motivasi Kerja Dan Konsekuensinya Pada Kinerja Aparatur Sipil Negara. *Statistik*. Universitas Brawijaya.

Mia, Dewi Irawati dan Fauziah. 2018. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2012. SPSS.

Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung.

Tama, Angki Adi. 2010. Analisis Faktor – Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur. Universitas Diponegoro.

Philip Lewis, et al. 2001. *Intrapreneurship Conceptualizing Entrepreneurial Employee Behaviour*.

Tupamahu, Fenri AS. 2015. Integrasi Budaya Terhadap Kapabilitas Dan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan. *Jurnal Bisnis Akutansi dan Manajemen*. Universitas Pattimura.

Wahid, Aliaras., and Mudjiarto. 2006. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta

Zimmerer, Thomas W. 2008. *Kewirausahaan Dan Manajemen Wirausaha Kecil*. Jakarta.